EVALUASI PENERAPAN SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADA KELOMPOK TANI AMONG KISMO DI KALURAHAN TEGALTIRTO KAPANEWON BERBAH KABUPATEN SLEMAN

Irwanti Wahyu Dwi Utami[1], Sri Peni Watutiningsih[2], Ratih Ineke Wati[3]
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
Email: irwanti.wahyu2402@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan konsep *Smart Eco-Bioproduction* (SEB) melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) pada Kelompok Tani Among Kismo di Kelurahan Tegaltirto dengan tujuan (1) mengidentifikasi dan menganalisis penerapan SLPHT dalam mendukung efektivitas SLPHT di KT Among Kismo, (2) Menganalisis efektivitas program SLPHT di KT Among Kismo, (3) Mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek internal dan eksternal yang berperan dalam pelaksanaan SLPHT di KT Among Kismo. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep SEB belum banyak dikenal oleh petani dan petugas pertanian, namun prinsipnya telah terimplementasi dalam kegiatan SLPHT melalui praktik pertanian ramah lingkungan. Evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan SLPHT telah sesuai dengan kebutuhan peserta dan berjalan sistematis dari tahap perencanaan hingga pascapelatihan. Aspek internal seperti usia, pendidikan, dan motivasi peserta, serta aspek eksternal seperti peran penyuluh, sarana prasarana, dan karakteristik inovasi, berpengaruh terhadap keberhasilan program. Program SLPHT terbukti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terhadap pertanian berkelanjutan, meskipun penerapan hasil di lapangan masih terbatas. Keberlanjutan implementasi SEB dapat diperkuat melalui keterlibatan petani muda, pendampingan penyuluh lapangan, serta penyediaan sarana dan demplot pembelajaran berkelanjutan guna mewujudkan pertanian cerdas, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Smart Eco-Bioproduction*, SLPHT, Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Pertanian, Efektivitas Program.

EVALUATION OF INTEGRATED PEST MANAGEMENT - FARMER FIELD SCHOOL IMPLEMENTATION IN THE AMONG KISMO FARMER GROUP TEGALTIRTO VILLAGE BERBAH SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY

Irwanti Wahyu Dwi Utami[1], Sri Peni Watutiningsih[2], Ratih Ineke Wati[3]
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
Email: irwanti.wahyu2402@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

This research analyzes the implementation of the Smart Eco-Bioproduction (SEB) concept through the Integrated Pest Management Field School (SLPHT) at the Among Kismo Farmer Group in Tegaltirto Village with the objectives of (1) identifying and analyzing the application of SLPHT in supporting the effectiveness of SLPHT at KT Among Kismo, (2) analyze the effectiveness of the SLPHT program in the Among Kismo Farmers Group, (3) identify and analyze the internal and external aspects that play a role in the implementation of SLPHT in the Among Kismo Farmers Group. The research approach used a qualitative descriptive method with observation, interviews, documentation, and literature study techniques. Sampling was conducted using purposive sampling. The results show that the SEB concept is not yet widely known by farmers and agricultural officers, but its principles have been implemented in SLPHT activities through environmentally friendly agricultural practices. The evaluation shows that the implementation of SLPHT has been in line with the needs of the participants and has been systematic from the planning stage to the post-training stage. Internal aspects such as the age, education, and motivation of participants, as well as external aspects such as the role of extension workers, infrastructure, and innovation characteristics, influence the success of the program. The SLPHT program has been proven to increase farmers' knowledge, skills, and attitudes towards sustainable agriculture, although the application of the results in the field is still limited. The sustainability of SEB implementation can be strengthened through the involvement of farmers.

Keywords: *Smart Eco-Bioproduction, SLPHT, Sustainable Agriculture, Agricultural Extension, Program Effectiveness.*